PENGARUH KETERAMPILAN OPERASIONAL MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR KELAS XI TKR DI SMK NEGERI 2 KEBUMEN

Oleh : Priyo Anggoro, Suyitno Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo.
E-mail : priyoanggoro@gmail.com

ABSTRAK

Pengaruh Keterampilan Operasional Mengajar Guru terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Kelas Xi Tkr Di Smk Negeri 2 Kebumen".

Penelitian ini bertujuan 1) mengetahui pengaruh keterampilan operasional mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 2 Kebumen; 2) Mengetahui pengaruh keterampilan operasional mengajar guru terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 2 Kebumen; dan 3) Mengetahui pengaruh keterampilan operasional mengajar guru terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 2 Kebumen.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan jumlah sampel sampel 105 siswa dari dua kelas Teknik Kendaraan Ringan kelas XI di SMK Negeri 2 Kebumen. Variabel keterampilan operasional mengajar guru dan motivas belajar diperoleh menggunakan angket. Data prestasi belajar diperoleh menggunakan data dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan 1) ada pengaruh positif dan signfikan keterampilan operasional mengajar guru terhadap motivasi belajar dengan thitung sebesar 6,993 dan p=0,000; 2)Ada pengaruh positif dan signfikan keterampilan operasional mengajar guru terhadap prestasi belajar dengan thitung sebesar 6,007 dan p=0,000; dan 3)Ada pengaruh positif dan signfikan keterampilan operasional mengajar guru terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 37,0%, terdiri dari pengaruh total keterampilan operasional mengajar guru terhadap prestasi sebesar 18,2% dan total pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar sebesar 18,8%.

Kata kunci : **Keterampilan, Motivasi, dan Prestasi Belajar**

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa didik agar nantinya setelah selesai sekolah mereka siap untuk terjun kedunia industri sesuai dengan keahlian yang mereka miliki. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bagi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama di SMK tidak hanya ditentukan oleh *intake siswa* saja tetapi juga ditentukan guru dalam proses pembelajaran misalnya tentang keterampilan operasional guru dalam mengajar Sardiman (2007:34). Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil pembelajaran. Tidak hanya kebutuhan belajar di sekolah, tetap kualitas kelulusan menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan kejurnan (Suyitno, 2015:206).

Guru sebagai salah satu unsur utama dalam bidang pendidikan di sekolah dituntut mampu meningkatkan sumber daya manusia tersebut. Salah satu fungsi pendidikan adalah sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia. Agar terwujud maka perlu dikembangkan iklim pembelajaran yang konstruktif, yaitu iklim pembelajaran yang melibatkan interaksi antara obyek dan lingkungannya. Upaya tersebut menuntut dipelihara dan dikembangkannya tradisi belajar yang dilandasi oleh semangat dan cita-cita yang ingin dicapai (Suryabrata, 2015:111)

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa adalah lingkungan sekolah. Salah satu unsur dalam lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah guru. Guru merupakan seorang fasilitator bagi siswa dalam pembelajaran (Syah, 2015:230). Keterampilan guru dalam menyampaikan pelajaran dapt mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran tersebut, dan pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran. Dengan demikian seorang guru harus mempunyai persiapan mengajar, guru harus

menguasai bahan pengajaran dan mampu memiliki metode yang tepaat dan penguasaan kelas yang baik (Slameto,2013:110).

SMK Negeri 2 Kebumen program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sebagai subsistem lembaga pendidikan keterampilan teknik pada dasarnya diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kesanggupan profesional sebagai teknisi dalam menunjang sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu lembaga ini mempunyai tugas utama dalam pengadaan teknisi yang profesional sesuai dengan bidangnya. Usaha untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kesanggupan profesional sebagai teknisi perlu ditunjang oleh cara belajar mengajar yang baik dalam lembaga pendidikan keterampilan teknik. Keberhasilan proses belajar mengajar salah satunya harus didukung keterampilan seorang guru dalam memberikan materi pembelajaran. Bila guru memiliki keterampilan operasional mengajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika motivasi belajar siswa meningkat akan mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan jumlah sampel 105 orang. Pengumpulan data variabel keterampilan operasional guru dan motivasi belajar menggunakan metode angket, sedangkan variable prestasi belajar menggunakan tes. Analisa data menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis jalur.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis regresi keterampilan operasional mengajar guru terhadap motivasi belajar diperoleh nilai konstanta regresi (a) = 43,428 dan koefisien regresi (b) = 0,572 sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah Y_1 = 43,428 + 0572 X_1. Perhitungan statistik diperoleh $_{thitung}$ sebesar 6,993 dengan p=0,000, maka p<0,05 menunjukkan hipotesis pertama ada pengaruh positif dan

signifikan antara keterampilan operasional mengajar guru terhadap motivasi belajar dapat dinyatakan diterima.

Hasil analisis regresi keterampilan operasional mengajar guru terhadap prestasi belajar diketahui nilai konstanta regresi (a) = 2,113 dan koefisien regresi (b) = 0,022 sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah Y_2= 2,113 + 0,022 X_1. Perhitungan statistik diperoleh $_{thitung}$ sebesar 6,077 dengan p=0,000, maka p<0,05 menunjukkan hipotesis kedua ada pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan operasional mengajar guru terhadap prestasi belajar dapat dinyatakan diterima.

Pengaruh langsung dan tak langsung pada model struktur hubungan antar variabel dapat digambarkan pada tabel di bawah ini :

Pengaruh Langsung dan Tak Langsung Variabel

Pengaruh	Langsung	Tak Langsung	Total
X_1->Y_2	0,125		0,182
X_1->Y_1->Y_2		0,057	
Y_1->Y_2	0,131		0,188
Y_1->X_1->Y_2		0,057	
Total			0,370

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasl penelitian dapat disimpulkan 1) aada pengaruh positif dan signfikan keterampilan operasional mengajar guru terhadap motivasi belajar dengan $_{thitung}$ sebesar 6,993 dan p=0,000; 2) ada pengaruh positif dan signfikan keterampilan operasional mengajar guru terhadap prestasi belajar dengan $_{thitung}$ sebesar 6,007 dan p=0,000; dan 3) ada pengaruh positif dan signfikan keterampilan operasional mengajar guru terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 37,0%, terdiri dari pengaruh total keterampilan operasional mengajar guru terhadap prestasi sebesar 18,2% dan total pengaruh mtovasi terhadpa prestasi belajar sebesar 18,8%.

Saran yang penulis berikan yaitu 1) guru harus selalu meningkatkan keterampilan operasional mengajar dan kompetensinya dengan selalu melakukan inovasi positif dan bersikap kreatif demi kelancaran proses belajar mengajar sehingga motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan; dan 2) Siswa harus selalu meningkatkan motivasi belajar dan selalu mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryabrata, Sumardi. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Syah, Muhibin. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Suyitno. 2015. Evaluasi Pelaksanaan Prakti Industri SMK Di Yogyakarta. Autotech.Vol.06/No.02/Juni2015.Http://Ejournal.Umpwr.Ac.Id/Index.Php/Autotext.Article/View/2318. Diakses Tanggal 10 Mei 2016.